



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE SAVI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS X SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA KABUPATEN ACEH BESAR

ABSTRACT

Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) merupakan model pembelajaran dalam pendekatan pembelajaran Accelerated Learning atau cara belajar cepat dan alamiah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa, (2) Aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar dan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran SAVI, (3) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI, dan (4) Respon siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Peukan Bada, Aceh Besar, dengan jumlah 22 siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, maka dapat disimpulkan: (1) Pembelajaran dengan strategi SAVI ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari penelitian, diperoleh peningkatan hasil belajar sebagai berikut : (a) Hasil yang diperoleh dari siklus I dengan rata-rata nilai sebesar 7,64 dan daya serap kalsikal sebesar 68,1% dengan kriteria cukup, sedangkan untuk aktivitas siswa mencapai 71,25% tergolong sebagian besar siswa cukup aktif di kelas dan aktivitas guru mencapai 68,0% tergolong bahwa guru telah menerapkan strategi SAVI, dan (b) Hasil Siklus II diperoleh rata-rata nilai hasil belajar sebesar 8,05 dan daya serap klasikal 86,36% dengan kriteria tinggi, sedang aktivitas siswa mencapai 81,67% tergolong siswa beraktivitas tinggi dan aktivitas guru 82,67% tergolong guru hampir seluruhnya menerapkan strategi SAVI, (2) Aktivitas guru dan siswa telah mencerminkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe SAVI. Aktivitas guru yang dominan adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi kelompok, setiap anggota saling memeriksa jawaban teman dalam satu kelompok, sedangkan aktivitas siswa yang paling dominan adalah siswa berdiskusi dengan cara saling memeriksa jawaban teman satu kelompok, dan (3) Ada peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe SAVI dari kategori sedang dengan perolehan skor 2,5 pada siklus pertama, menjadi kategori sangat baik dengan perolehan skor 3,51 pada siklus kedua. Respon siswa menunjukkan bahwa 90,00 persen belajar melalui model pembelajaran kooperatif SAVI dapat memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.